



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
BIMBINGAN KLASIKAL DARING  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

|   |                      |  |
|---|----------------------|--|
| A | Komponen Layanan     | Layanan Dasar  |
| B | Bidang Layanan       | Belajar  |
| C | Topik / Tema Layanan | Cara Belajar Efektif dan Efisien   |
| D | Fungsi Layanan       | Pemahaman  |
| E | Tujuan Umum          | Peserta didik/konseli dapat mengembangkan cara belajar efektif dan efisien dalam setiap bidang ilmu pengetahuan.   |
| F | Tujuan Khusus        | 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian belajar (C4)<br>2. Peserta didik dapat mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar (A4)<br>3. Peserta didik dapat merancang strategi belajar efektif dan efisien melalui <i>mind mapping</i> (P2)  |
| G | Sasaran Layanan      | Kelas 8  |
| H | Materi               | 1. Pengertian belajar<br>2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar<br>3. Strategi belajar efektif dan efisien   |
| I | Waktu                | 1 Kali Pertemuan x 40 Menit  |
| J | Sumber Materi        | 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 8</i> , Yogyakarta, Paramitra Publishing<br>2. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i> . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama<br>3. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang belajar</i> , Yogyakarta, Paramitra<br>4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> .Yogyakarta : Paramita.<br>5. Video “Cara belajar efektif dan efisien”:<br><a href="https://youtu.be/bbfY70H-azQ">https://youtu.be/bbfY70H-azQ</a> |
| K | Metode/Teknik        | <i>Project Based Learning</i>  |

|   |                               |   |
|---|-------------------------------|---|
| L | Media / Alat                  | <i>Power Point</i> “ Cara belajar efektif dan efisien” dan video  |
| M | Pelaksanaan                   |   |
|   | Tahap                         | Uraian  |
|   | 1. Tahap Awal /<br>Pedahuluan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK membuka layanan daring melalui <i>WhatsApp grup kelas</i>.</li> <li>2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar dan memberikan penguatan dengan kalimat positif).</li> <li>3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai.</li> <li>4. Memberikan penjelasan tentang langkah - langkah kegiatan layanan daring dengan metode <i>Project Based Learning</i>.</li> <li>5. Memberikan penjelasan tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik selama mengikuti kegiatan daring untuk bekerja secara individual membuat <i>mind mapping</i> cara belajar efektif dan efisien.</li> <li>6. Menjelaskan langkah- langkah membuat <i>mind mapping</i>.</li> <li>7. Menyampaikan jadwal pelaksanaan proyek yang akan dilaksanakan 1 kali pertemuan layanan bimbingan konseling.</li> </ol>  |
|   | 2. Tahap Inti                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati tayangan video cara belajar efektif dan efisien melalui <i>WhatsApp grup kelas</i></li> <li>2. Peserta didik mulai membaca slide PPT cara belajar efektif dan efisien melalui <i>WhatsApp grup kelas</i></li> <li>3. Peserta didik bekerja secara individual sesuai intruksi dari Guru BK.</li> <li>4. Peserta didik membuat <i>mind mapping</i> aktivitas belajarnya meliputi persiapan belajar, proses belajar hingga kegiatan pasca belajar mandiri.</li> <li>5. Peserta didik melengkapi dengan menggunakan gambar berupa simbol- simbol yang menarik di setiap bagian yang memungkinkan.</li> <li>6. Peserta didik dapat membuat garis cabang dengan beragam warna berbeda untuk menghubungkan cabang tema dengan tema cara belajar efektif dan efisien.</li> <li>7. Peserta didik dapat mengirimkan hasil karya membuat <i>mind mapping</i> cara belajar efektif dan efisien melalui <i>WhatsApp Guru</i>.</li> </ol> |
|   | 3. Tahap Penutup              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan hasil dari materi yang dibahas</li> <li>2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan manfaat dan kebermaknaan kegiatan.</li> <li>3. Peserta didik diberikan penguatan dan rencana tindak</li> </ol>   |

|   |                    |  |
|---|--------------------|--|
|   |                    | <p>lanjut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi hasil kegiatan.</li> <li>5. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan salam.</li> </ol>   |
| M | Evaluasi           |  |
|   | 1. Evaluasi Proses | <p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Refleksi terkait materi yang ditanyakan kepada peserta didik.</li> <li>2. Sikap atau antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan daring</li> <li>3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya.</li> <li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK dan temannya pada diskusi <i>WhatsApp grup kelas</i>.</li> </ol> |
|   | 2. Evaluasi Hasil  | <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman baru yang didapat setelah mengikuti layanan daring dengan materi "Cara belajar efektif dan efisien".</li> <li>2. Perasaan positif yang didapat setelah mengikuti layanan daring dengan materi "Cara belajar efektif dan efisien".</li> <li>3. Melihat rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik setelah mengikuti layanan daring bimbingan konseling.</li> </ol>           |

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Akhmad Khazizi, S.Pd  
NIP. 19630408 198601 1 005

Banjarharjo, September 2020

Guru BK

Triyogo Yulianto, S.Pd.  
NIP -

## Lampiran 1. Uraian Materi

### CARA BELAJAR EFEKTIF DAN EFISIEN

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari ( Bari Djamarah, 1994: 21). Menurut James O. Wittaker belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. sedangkan menurut Cronbach belajar yang efektif adalah melalui pengalaman. Dan menurut Howard L. Kingsley belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek dan latihan (Dalyono, 2006: 104).

Belajar dikatakan sebagai suatu proses karena perubahan tingkah laku yang terjadi melalui suatu tahapan-tahapan yang pada akhirnya menjadi suatu hasil belajar. Misalnya: Seorang anak yang ingin dapat berjalan, maka ia mulai dilatih oleh orangtua, merangkak, berdiri, dituntun untuk mulai melangkah yang pada akhirnya si anak bisa mulai berdiri dan mulai sedikit demi sedikit melangkahkannya kakinya dan kemudian ia mulai dapat berjalan dengan sempurna.

Demikian juga bila seorang siswa ingin mengetahui, dapat serta memahami sesuatu dengan baik maka ia harus melalui proses yang disebut proses belajar. Proses belajar akan menghasilkan perubahan yang bersifat “Intensional (disengaja)”, positif, aktif, efisien, efektif dan fungsional.

#### **Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Belajar itu merupakan aktivitas fisik dan mental yang tidak berdiri sendiri, tetapi keberhasilan belajar ditentukan oleh banyak faktor. Faktor-faktor itu bisa berasal dari dalam diri sendiri (faktor Internal) dan faktor dari luar (faktor eksternal). Faktor-faktor tersebut diantaranya :

#### **Kondisi internal**

Kondisi ini adalah kondisi yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi :

1. **Fisik / Jasmaniah**, artinya apabila secara umum kondisi seseorang apabila dikatakan sehat, maka akan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya. Misalnya : siswa kondisi sakit : secara tiba-tiba terjadi sakit kepala, sakit perut, siswa sedang menjalani perawatan operasi, amandel, jantung, paru-paru, kecelakaan lalu lintas sejenisnya
2. **Psikis / Kejiwaan**, artinya apabila kondisi kejiwaan seseorang dalam belajar kurang stabil, maka akan mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajarnya. Misalnya : Siswa diliputi rasa ketakutan, kecemasan, adanya konflik-konflik batin, diliputi rasa kekecewaan, serta gangguan psikis lainnya.

3. **Adanya Kemauan ( Niat )** yang muncul dari dalam diri individu. Dan kemauan atau niat tersebut benar-benar tulus. Maka akan mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajarnya..Misalnya : Siswa niat belajar dengan sungguh-sungguh karena belajar/ sekolah itu merupakan suatu kebutuhan diri sendiri apabila ingin mencapai masa depan yang gemilang. Siswa juga berniat bahwa : “saya harus menjadi orang yang sukses dan berhasil dalam sekolah dan karir saya”. “Saya tidak boleh bermalas-malasan dalam hidup ini, saya harus bekerja keras”.

#### **4. Kecerdasan ( IQ)**

Faktor kecerdasan (IQ) ini juga sangat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seseorang. Seseorang yang dikategorikan mempunyai IQ Normal (100-110) menurut hasil psikotes),maka ia disimpulkan akan mampu mengikuti belajar di sekolah-sekolah umum dengan lancar, selama ia tidak mengalami gangguan-gangguan lainnya. Demikian juga apabila seseorang mempunyai kecerdasan dibawah normal, tentunya akan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar disekolah jika dibanding dengan seseorang yang berkecerdasan normal.

#### **5. Minat**

Minat juga menentukan aktivitas dan hasil belajar seseorang. Minat adalah tertarik yang kuat terhadap obyek tertentu. Apabila seseorang dalam belajarnya sudah tidak mempunyai rasa ketertarikan yang kuat terhadap obyek yang dipelajari tentunya aktivitas dan hasil belajar yang dicapai juga tidak optimal. Demikian juga sebaliknya. Oleh karena itu perlu seseorang terus menerus untuk belajar mencintai,menyenangi suatu obyek belajar sehingga pada akhirnya mampu dengan seutuhnya tertarik yang kuat dan mencintai dengan setulus-tulusnya obyek belajar tersebut, yang pada akhirnya motivasi belajar semakin meningkat untuk mencapai keberhasilan dalam belajarnya.

#### **6. Motivasi**

Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai suatu hasil tertentu / suatu perbuatan. Motivasi bisa dikelompokkan menjadi dua, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi Internal adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang. Misalnya ; Belajar adalah suatu kebutuhan untuk masa depan, dan sejenisnya. Sedangkan motivasi eksterinsik adalah dorongan yang dilakukan oleh seseorang karena adanya faktor dari luar. Misalnya : Hadiah/Reward. Siswa akan dapat hadiah apabila nilai hasil belajarnya di atas 80. Kedua motivasi tersebut sudah dilaksanakan baik oleh orangtua,guru atau suatu lembaga. Alangkah baiknya seseorang memiliki motivasi internal yang kuat, sehingga aktivitas dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

#### **Kondisi Eksternal**

Kondisi eksternal meliputi kondisi lingkungan di mana siswa berada. Kondisi lingkungan adalah keadaan alam sekitar siswa yang mempengaruhi kegiatan belajarnya baik lingkungan personal maupun lingkungan-lingkungan material (sarana prasarana). Kondisi eksternal tersebut yaitu :

## **1. Sarana dan Prasarana**

Sarana prasarana penunjang keberhasilan belajar juga mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seseorang. Sarana dan prasarana ini juga bisa dari siswa dan dari lembaga pendidikan. Misalnya di rumah mempunyai sarana dan prasarana penunjang keberhasilan belajar, sedangkan di sekolah sarana dan prasarana penunjang belajar juga lengkap, maka kemungkinan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal akan tercapai. Sarana dan prasarana belajar misalnya ; buku-buku paket, buku catatan, ruang laboratorium, komputer, laptop, conect internet (hotspot), dan sejenisnya

## **2. Lingkungan Sekitar**

Lingkungan dimana individu tinggal dan lingkungan bermain individu akan sangat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar. Apabila lingkungan sekitar sangat mendukung kemajuan individu, maka keberhasilan belajar dapat tercapai. Demikian juga sebaliknya, termasuk didalamnya adalah lingkungan bermain dan kelompok individu. Oleh sebab itu seseorang harus bijak dalam menyikapi dirinya untuk hidup bermasyarakat, artinya mampu memilih mana yang bermanfaat dan mana yang tidak.

Ada 3 hal yang mendukung terhadap cara belajar efektif diantaranya :

### **1. Belajar Mandiri**

Yaitu sebuah konsep pembelajaran atas inisiatif sendiri bukan belajar sendiri, kedua hal itu sangat berbeda artinya, yang benar adalah belajar atas inisiatif diri sendiri karena dengan begitu diri kita akan merasa teringat akan hal yang kita pelajari karena kita tertarik pada hal tersebut. Cara ini adalah cara paling efektif untuk belajar sehingga kita terus mengingatnya, tetapi cara ini juga sangat sulit karena butuh kemauan pada dirinya sendiri. Dan kemauan itu tumbuh dengan sendirinya karena kebiasaan diri orang tersebut.

### **2. Media belajar**

Media belajar adalah sebuah sarana kita yang akan membantu kita dalam belajar karena kita tinggal membaca dari media itu sehingga kita sudah tinggal memahami hal tersebut ini juga butuh kita cari sesuai yang akan kita pelajari. Bentuk sumber belajar banyak diantaranya ; buku, transparansi, film dengan topik tertentu, internet, dan sebagainya.

### **3. Strategi atau cara belajar**

Strategi belajar efektif sangat penting untuk mencapai presatasi belajar yang ingin dicapai. Berikut adalah beberapa strategi dalam belajar supaya efektif dan efisein, diantaranya :

#### **Strategi Belajar Efektif dan Efisien**

- 1.** Siapkan buku-buku materi pelajaran yang akan dipelajari dan kumpulkan dengan rapi di atas meja belajar.
- 2.** Mulailah pelajari buku paket atau buku catatan untuk jam pertama dan seterusnya
- 3.** Jangan terlalu lama membaca buku pelajaran, uapayakan kira-kira 20 menit
- 4.** Pahami setiap alenia materi yang dipelajari
- 5.** Catat hal-hal yang penting dalam buku anda, jika belum dimengerti maka tanyakan pada guru atau teman yang mengerti

6. Untuk pelajaran non eksakta ( yang tidak menggunakan rumus-rumus), cobalah sambil berbicara sendiri layaknya seorang guru ketika berdiri di depan kelas. Hal itu untuk menguji berapa persen anda menguasai materi yang baru dipelajari.
7. Untuk pelajaran eksakta (menggunakan rumus-rumus), upayakan anda tulis rumus-rumus tersebut pada folio, karton manila dsb. Tempelkan/gantungkan pada tempat belajarmu atau di kamarmu agar sering terlihat dan mudah untuk mengingatnya
8. Kerjakan latihan-latihan soal sebanyak-banyaknya dan catat temuan-temuan soal yang belum dimengerti untuk ditanyakan kepada teman atau guru yang mengerti
9. Seringlah mendiskusikan atau menanyakan soal-soal atau materi pelajarnmu baik dengan teman maupun bapak/ibu guru
10. Upayakan kelompok belajar kecil yang solid

Stevent R. Covey dalam bukunya berjudul *Seven Habits of Highly Effective People*, memaparkan tujuh langkah yang bisa Anda kembangkan untuk mendapatkan belajar yang efektif.

**1) Bertanggung jawab atas dirimu sendiri.**

Merupakan tolok ukur sederhana Anda sudah berusaha menentukan sendiri prioritas, waktu, sumber-sumber terpercaya dalam mencapainya

**2) Pusatkan dirimu terhadap nilai dan prinsip yang kamu percaya.**

Tentukan sendiri mana yang penting bagi dirimu. Jangan biarkan teman atau orang lain mendikte kamu apa yang penting.

**3) Kerjakan dahulu mana yang penting.**

Kerjakanlah dulu prioritas yang telah Anda tentukan sendiri.

**4) Anggap dirimu berada dalam situasi "co-opetition" (Bukan situasi "win-win" lagi).**

"Co-opetition" merupakan gabungan dari kata "cooperation" (kerja sama) dan "competition" (persaingan). Jadi, selain sebagai teman yang membantu dalam belajar bersama, anggaplah dia sebagai sainganmu juga dalam kelas. Dengan begini, Anda akan selalu terpacu untuk melakukan yang terbaik (do your best) di dalam kelas

**5) Pahami orang lain, maka mereka akan memahamimu.**

Banyaklah belajar memahami orang lain, sehingga orang akan memahami Anda.

**6) Cari solusi yang lebih baik.**

Bila Anda tidak mengerti bahan yang diajarkan pada hari ini, jangan hanya membaca ulang bahan tersebut. Coba cara lainnya. Misalnya, diskusikan bahan tersebut dengan guru, teman, kelompok belajar

**7) Tantang dirimu sendiri secara berkesinambungan.**

Dengan cara ini, belajar akan terasa menyenangkan, dan mungkin kamu mendapatkan ide-ide yang cemerlang.

## **Lampiran 2. Lembar Kerja Peserta Didik**

### **Latihan 1**

1. Apa yang kalian ketahui tentang belajar?
2. Mengapa para pelajar perlu menerapkan teknik belajar yang efektif dan efisien ?
3. Menurut pendapat kalian, faktor apa saja yang dapat menghambat hasil belajar?
4. Apakah menerapkan teknik belajar yang efektif dan efisien dapat mempengaruhi kecerdasan seseorang ? jelaskan !
5. Tuliskan lah cara belajar efektif dan efisien yang kalian lakukan!

### **Latihan 2**

Buatlah mind mapping yang menarik tentang cara belajar efektif dan efisien yang kalian lakukan. Unggah hasil karya kalian lewat *WhatsApp guru* !

### Lampiran 3. Instrumen Penilaian

#### INSTRUMEN PENILAIAN PROSES

Berilah tanda cek (V) pada kolom SS (sangat sesuai) jika pernyataan sangat sesuai dengan kondisi Anda, pada kolom S jika (sesuai) dengan kondisi Anda, TS (tidak sesuai) jika pernyataan tidak sesuai dengan Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom STS (sangat tidak sesuai) jika pernyataan sangat tidak sesuai dengan kondisi Anda.

| No | Aspek  | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1  | Melaksanakan program sesuai dengan jadwal  |    |   |    |     |
| 2  | Konselor menekankan pentingnya layanan klasikal (tujuan pemberian layanan)   |    |   |    |     |
| 3  | Jika layanan klasikal tidak terlaksana/gagal konselor mencari Penyebabnya  |    |   |    |     |
| 4  | Metode yang digunakan dalam layanan klasikal menarik peserta Didik   |    |   |    |     |
| 5  | Konselor menggunakan media yang tepat dalam pelaksanaan bimbingan klasikal   |    |   |    |     |
| 6  | Materi yang disampaikan dalam layanan klasikal sesuai dengan kebutuhan peserta didik   |    |   |    |     |
| 7  | Dalam pelaksanaan layanan klasikal disesuaikan kebutuhan peserta didik   |    |   |    |     |
| 8  | Materi layanan klasikal memperhatikan situasi dan kondisi Sekolah  |    |   |    |     |
| 9  | Dalam layanan klasikal konselor memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi diri                         |    |   |    |     |
| 10 | Dalam layanan klasikal konselor memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan masukan/saran/kritik yang membangun |    |   |    |     |
| 11 | Berdasarkan pengamatan selama pemberian layanan, respon peserta didik positif terhadap layanan yang diberikan konselor       |    |   |    |     |
| 12 | Pelaksanaan layanan klasikal sesuai dengan perencanaan dalam RPI   |    |   |    |     |
| 13 | Konselor melakukan evaluasi proses dan hasil pada layanan yang Diberikan   |    |   |    |     |
| 14 | Hasil evaluasi ditindaklanjuti pada layanan yang akan dating   |    |   |    |     |
| 15 | Konselor memberikan laporan kegiatan layanan yang telah Diberikan  |    |   |    |     |
| 16 | Kepala sekolah dan guru memberikan dukungan terhadap setiap layanan yang diberikan oleh konselor                             |    |   |    |     |

## PENILAIAN HASIL

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

| NO | PERNYATAAN  | SETUJU | TIDAK SETUJU |
|----|---|--------|--------------|
| 1  | Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang cara belajar efektif dan efisien  |        |              |
| 2  | Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti tentang pengertian belajar   |        |              |
| 3  | Setelah menerima materi layanan BK tentang cara belajar efektif dan efisien, timbul kesadaran saya untuk berprestasi di sekolah   |        |              |
| 4  | Belajar dapat membuat kita pintar   |        |              |
| 5  | Setelah menerima materi layanan BK tentang cara belajar efektif dan efisien saya menyadari bahwa jika belajar secara efektif dan efisien maka materi yang dipelajari akan mudah di pahami |        |              |